

# EFEKTIFITAS PENGETAHUAN AWAL (*PRIOR KNOWLEDGE*) DALAM PENGAJARAN MEMBACA (*READING*) BAHASA INGGRIS.

Hadi Sumarto (PBI FKIP Universitas Pekalongan)

## Abstract

*Reading is a complex cognitive process of decoding symbols in order to construct or derive meaning (reading comprehension). It is a means of language acquisition, of communication, and of sharing information and ideas. Like all language, it is a complex interaction between the text and the reader which is shaped by the reader's prior knowledge, experiences, attitude, and language community which is culturally and socially situated. The reading process requires continuous practice, development, and refinement.*

**Key words:** *cognitive process, prior knowledge, complex interaction between the text and the reader*

## PENDAHULUAN

Membaca adalah: (1) membaca dan menginterpretasikan susunan gramatikal suatu bahasa, (2) memahami sesuatu yang tertulis, dan (3) memahami kata-kata. Membaca dapat juga didefinisikan sebagai: (1) alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari tulisan, (2) kemampuan menafsirkan arti kata-kata, (3) menginterpretasikan tanda-tanda atau simbol-simbol tertulis, dan (4) menelaah kembali ide, gagasan dan kesan yang disampaikan oleh penulis.

Seperti halnya komunikasi lisan, ada hubungan atau interaksi antara pembaca dan penulis. Hal ini terjadi karena kegiatan membaca berhubungan dengan: (1) memahami arti kata-kata, (2) menarik kesimpulan dari apa yang tertulis (dalam bacaan), (3) mengenali maksud (*purpose*), sikap (*attitude*), suasana hati (*mood*) dan nada (*tone*) yang disampaikan oleh penulis melalui bacaannya, (4) menentukan ide pokok (*main idea*), dan (5) menyimpulkan sesuatu yang tidak tertera secara eksplisit.

Demi keberhasilan kegiatan membaca, salah satu prinsip penting yang perlu diperhatikan oleh seorang guru atau dosen bahasa adalah bahwa pengetahuan awal (*prior knowledge*) tentang bacaan perlu ada terlebih dahulu pada diri siswa atau mahasiswa sebelum mereka melakukan kegiatan membaca.

Secara sederhana, *prior knowledge* adalah segala pengetahuan yang telah dimiliki dan telah siap digunakan oleh seseorang. Istilah lain dari *prior knowledge* adalah *world knowledge*, *pre-reading activity*, *life memory storage*, *background knowledge*, *non-visual information*. Pengetahuan awal ini bisa berupa pengetahuan tentang kosakata (*vocabulary*), idiom, kata-kata derivasi (*word study*), pengetahuan tentang bahasa literal dan figuratif, menerka makna kata berdasarkan konteks kalimat, susunan kalimat (*tenses*), atau pengetahuan sekilas tentang materi bacaan. Pengetahuan awal juga meliputi semua pengalaman tentang suatu informasi atau ide, persepsi dan konsep, serta imaji yang tersimpan dalam otak seorang pembaca.

Kualitas dan kuantitas pengetahuan awal seorang pembaca bervariasi. Ia bergantung pada latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan umur. Menurut teori skema (*schema theory*), segala pengetahuan tersimpan satu kesatuan unit. Skemata seseorang akan berubah atau bertambah apabila ia memiliki banyak pengalaman dalam hidupnya. Semakin banyak pengalaman, akan semakin tinggi skemata yang dimiliki seseorang. Dengan kata lain, pengetahuan awal dapat memberikan kemudahan dalam membaca. Tinggi atau rendahnya pengetahuan awal yang ada pada diri pembaca akan turut mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam kegiatan membaca. Semakin tinggi (banyak) pengetahuan awal pada diri pembaca, akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan mereka dalam kegiatan membaca.

Atas hal tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pengetahuan awal (*prior knowledge*) dalam pengajaran membaca (*reading*) Bahasa Inggris.

## METODE PENELITIAN

### *Sampel Penelitian*

Sampel dalam penelitian ini adalah 25 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNIKAL Tahun Akademik 2008-2009 yang dipilih secara acak.

### *Instrumen Penelitian*

Instrumen penelitian berupa 2 (dua) macam tes bacaan yang berbeda yang masing-masing terdiri dari 30 (tiga puluh) item pertanyaan.

### *Metode Pemerolehan Data*

Data penelitian diperoleh dengan cara pemberian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal diberikan kepada responden sebelum mereka diberi pengetahuan awal, sedangkan tes akhir diberikan kepada responden sesudah mereka diberi pengetahuan awal.

### *Metode Analisis Data*

Untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil test digunakan analisis statistik ‘uji-t non-independent’, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya pengetahuan awal (*prior knowledge*) dalam pengajaran membaca (*reading*) Bahasa Inggris digunakan norma-norma:

Tidak Efektif :  $t \leq 2,14$

Efektif :  $t \geq 2,14$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Nilai Pre-Test dan Post-Test

Resp	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Selisih Nilai (D)	D2
1.	4	9	5	25
2.	4	4	0	0
3.	7	9	2	4
4.	5	9	4	16
5.	4	8	4	16
6.	4	9	5	25
7.	7	9	2	4
8.	6	7	1	1
9.	7	9	2	4
10.	7	9	2	4
11.	7	9	2	4
12.	7	9	2	4
13.	5	5	0	0
14.	6	9	3	9
15.	6	8	2	4
16.	7	9	2	4
17.	6	8	2	4
18.	7	9	2	4
19.	6	8	2	4
20.	6	8	2	4
21.	7	9	2	4
22.	6	8	2	4
23.	7	9	2	4
24.	6	8	2	4
25.	5	9	4	16
			<b>58</b>	<b>175</b>

Berdasarkan nilai tes, baik *pre-test* maupun *post-test* seperti tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah responden yang mendapat nilai di atas 70% pada *pre-test* adalah 10 orang, sedangkan responden yang mendapat nilai kurang dari 70% berjumlah 15 orang.
2. Jumlah responden yang mendapat nilai di atas 70% pada *pos-test* adalah 23 orang, sedangkan responden yang mendapat nilai kurang dari 70% berjumlah 2 orang.
3. Prosentase responden yang termasuk baik pada *pre-test* adalah 40%.
4. Prosentase responden yang termasuk kurang baik pada *pre-test* adalah 60%.
5. Prosentase responden yang termasuk baik pada *post-test* adalah 92%.
6. Prosentase responden yang termasuk kurang baik pada *pre-test* adalah 8%.
7. Rata-rata hitung nilai *pre-test* adalah 5,96.
8. Rata-rata hitung nilai *post-test* adalah 8,28.

9. Dari rumus, diperoleh nilai 't-test' = 8,92

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### *Simpulan*

Dengan diperolehnya t-test sebesar 8,92 (  $8,92 > 2,14$  ) dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Awal (*Prior Knowledge*) efektif dalam Pengajaran Membaca (*Reading*) Bahasa Inggris.

### *Saran*

1. Kelemahan-kelemahan dalam Penelitian
  - a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa dari satu angkatan saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan simpulan yang diperoleh dari penelitian di angkatan lain.
  - b. Tidak diadakan uji homogenitas terlebih dahulu. Responden datang dari berbagai macam latar belakang kemampuan, usia, pendidikan yang berbeda.
2. Pengembangan Penelitian
 

Dalam penelitian ini terbukti bahwa pengetahuan awal memberikan kemudahan dalam membaca. Tinggi atau rendahnya pengetahuan

awal yang ada pada diri pembaca akan turut mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam kegiatan membaca.

Namun demikian, pengetahuan awal bukanlah satu-satunya faktor yang ikut mempengaruhi tercapainya keberhasilan membaca. Masih ada faktor-faktor lain, misal motivasi, sikap. Untuk itu perlu kiranya diadakan penelitian lanjutan.

Ricketts J, Bishop DV, Nation K (October 2009). "Orthographic facilitation in oral vocabulary acquisition". *Quarterly journal of experimental psychology*

Tan LH, Spinks JA, Eden GF, Perfetti CA, Siok WT (June 2005). "Reading depends on writing, in Chinese". *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*

## DAFTAR PUSTAKA

- Bainbridge, Joyce; Malicky, Grace (2000). *Constructing meaning: balancing elementary language arts*. Toronto Canada: Harcourt.
- Banai K, Hornickel J, Skoe E, Nicol T, Zecker S, Kraus N (November 2009). "Reading and subcortical auditory function". *Cerebral cortex*
- Carver, Ronald P. (1990). *Reading rate: a review of research and theory*. Boston: Academic Press.
- Gipe, Joan P. (1998). *Multiple Paths to Literacy: Corrective Reading Techniques for Classroom Teachers*. Merrill Pub Co.
- Legge GE, Mansfield JS, Chung ST (March 2001). "Psychophysics of reading. XX. Linking letter recognition to reading speed in central and peripheral vision". *Vision Research*